

**ANALISIS AKTIVITAS SEKSUAL WANITA MENOPAUSE  
PADA GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI  
DI KOTA PALEMBANG  
TAJUN 2015**



oleh

**MERI ROSITA  
13131011023**

**PROGRAM PASCA SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BINA HUSADA  
PALEMBANG  
2015**

**ANALISIS AKTIFITAS SEKSUAL WANITA MENOPAUSE  
PADA GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI  
DI KOTA PALEMBANG  
TAHUN 2015**



**Oleh**

**MERI ROSITA  
13131011026**

**PROGRAM PASCA SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BINA HUSADA  
PALEMBANG  
2015**

**ABSTRAK**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIK)**  
**BINA HUSADA PALEMBANG**  
**PROGRAM PASCA SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT**  
Tesis, Maret 2015

**Meri Rosita**

**Analisis Aktifitas Seksual Wanita Menopause Pada Guru Sekolah Menengah Atas Di Kota Palembang Tahun 2015**  
(xii + 80 halaman, 17 tabel, 1 gambar, 5 lampiran)

**ABSTRAK**

Menopause adalah suatu kondisi yang menyebabkan berhentinya menstruasi pada wanita akibat berhentinya produksi hormone estrogen. Kondisi ini menyebabkan beberapa gangguan dimensi seksual ( fisiologis dimensi, psikologi dimensi dan sosial budaya). Munculnya gangguan ini dapat mengganggu aspek seksual wanita menopause terutama dalam melakukan aktivitas seksual. Pada umumnya manopause terjadi pada usia 45- 55 tahun.

Penelitian ini bertujuan diketahuinya hubungan dimensi seksual wanita menopause dengan aktifitas seksual. Desain penelitian menggunakan penelitian *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. dengan tehnik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di sekolah menengah atas di Kota Palembang 2015 dengan responden wanita menopause yang berusia 45 – 55 tahun berjumlah 75 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita menopause masih memiliki hasrat dalam melakukan aktivitas seksual dengan *p value* = 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dan *t* hitung > dari *t* tabel maka  $H_0$  diterima, artinya dimensi hasrat sek berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap aktifitas seksual. Sementara dimensi foreplay, citra tubuh, presentasi diri, pengetahuan dan riwayat penyakit tidak menunjukkan adanya hubunga dengan aktivitas seksual dimana *p value* = 0,479 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ .

Dengan demikian dapat diketahui bahwa dimensi yang paling berpengaruh dalam aktivitas seksual wanita menopause pada guru SMA Negeri di Kota Palembang adalah hasrat seksual, diharapkan penelitian ini menjadi salah satu acuan pada wanita menopause dalam melakukan aktivitas seksual.

**Kata Kunci : Aktivitas seksual, menopause**  
**Daftar Pustaka : 43 (2000 – 2010)**

## **ABSTRACT**

**BINA HUSADA COLLEGE OF HEALTH**

**POST GRADUATE OF PUBLIC HEALTH PROGRAM**

**Thesis, March 2015**

**Meri Rosita**

**The Analysis Menopause Female Sexual Activity In High School Teachers In Palembang 2015**

(xii + 80 pages, 17 tables, 1 pictures, 5 appendices)

### **ABSTRACT**

*Menopause is a condition that caused the cessation of menstrual disorders estrogen production for woman. These conditions lead to several sexual dimension (dimension physiological, psychological and socio-cultural dimensions) disorder. the emergence of these disorder can interfere with sexual aspect of menopausal woman especially in sexual activity. In general manopause occurs at age 45- 55 year.*

*This study aimed to determine the relationship of the sexual dimension of postmenopausal women with sexual activity. Design Descriptive study using correlative study with cross sectional approach. by purposive sampling technique. This research was conducted in secondary schools in the city of Palembang in 2015. with female respondents aged 45-55 years amounted to 75 people.*

*The results showed that 65.3% of the 75 respondents still have a desire to engage in sexual activity with  $p$  value = 0.000 smaller than  $\alpha = 0.05$  and  $t > t$  table then the  $H_0$  is accepted, meaning the dimensions of desire sek affect significantly (significant) towards sexual activity. While the dimensions of foreplay, body image, self-presentation, knowledge and history does not indicate any defect hubungan with sexual activity where  $p$  value = 0.479 is greater than  $\alpha = 0.05$ .*

*Thus it can be seen that the dimensions of the most influential in the sexual activity of postmenopausal women in the State high school teacher in Palembang is sexual desire, this study is expected to be one of the references in postmenopausal women in sexual activity.*

**Keywords: Sexual activity, menopause**

**References: 43 (2000 - 2010)**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Tesis dengan judul :

**ANALISIS AKTIFITAS SEKSUAL WANITA MENOPAUSE  
PADA GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI  
DI KOTA PALEMBANG  
TAHUN 2015**

Oleh :

**MERI ROSITA**  
NPM : 13.13101.10.26

**PROGRAM PASCA SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT**

Telah diperiksa, disetujui dan dipertahankan dihadapan tim penguji Tesis Program  
Studi Pasca Sarjana Kesehatan Masyarakat

Palembang, 25 Maret 2015

Pembimbing 1

  
(Dr. H. Amar Muntaha, SKM, M. Kes)

Pembimbing II

  
(Dr. Dianita Ekawati, SKM, M. Epid)

Ketua Program Studi Pasca Sarjana Kesehatan Masyarakat

  
(Dr. H. Amar Muntaha, SKM, M. Kes)

**PANITIA SIDANG UJIAN TESIS  
PROGRAM PASCA SARJANA KESEHATAN MSYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA  
PALEMBANG**

Telah diujikan  
Palembang, 25 Maret 2015

KETUA

  
(Dr. Amar Muntaha, SKM, M. Kes)

ANGGOTA I

  
(Dr. Dianita Ekawati, SKM. M.Epid)

ANGGOTA II

  
(dr. Indra Marriandra, M.Kes)

ANGGOTA III

  
(Dr. Erma Gustina, ST,M.Kes)

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN JUDUL DENGAN SPESIFIKASI .....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
PANTIA SIDANG UJIAN TESIS.....	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Pertanyaan Penelitian.....	9
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	10

### BAB II TINJAUAN TEORI

2.1 Konsep Umum Seksual Pada Perempuan.....	11
2.2 Dimensi Seksualitas.....	15
2.3 Perubahan Fisiologis dan Psikologis pada Menopause .....	26
2.4 Perubahan Fungsi Seksual pada Perempuan Menopause .....	32
2.5 Pelayanan Kesehatan pada Menopause .....	33
2.6 Aktifitas Seksual Wanita Menopause.....	34

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian .....	40
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
3.3 Kerangka Konsep .....	43
3.4 Definisi Operasional.....	44
3.5 Hipotesis .....	46
3.6 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data .....	46

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum Dinas Pendidikan.....	50
4.2 Hasil Penelitian.....	53
4.2.1 Analisa Univariat.....	53
4.2.2 Analisa Bivariat.....	58
4.2.3 Analisa Multivariat.....	64
4.3 Pembahasan.....	68

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan.....	84
5.2 Saran.....	86

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia responden .....	51
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan hasrat seksual.....	
responden .....	51
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan foreplay.....	
responden .....	52
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan citra tubuh.....	
responden .....	52
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan persentasi diri.....	
responden .....	53
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan.....	
responden .....	53
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan riwayat penyakit.....	
responden .....	54
Tabel 4.8 Distribusi frekuensi responden berdasarkan aktifitas seksual.....	
responden .....	54
Tabel 4.9 Hubungan Distribusi hasrat sek dengan aktifitas seksual.....	55
Tabel 4.10 Hubungan Distribusi foreplay dengan aktifitas seksual .....	56
Tabel 4.11 Hubungan Distribusi citra tubuh dengan aktifitas seksual .....	57
Tabel 4.12 Hubungan Distribusi persentasi diri dengan aktifitas seksual .....	58
Tabel 4.13 Hubungan Distribusi pengetahuan dengan aktifitas seksual.....	59
Tabel 4.14 Hubungan Distribusi riwayat penyakit dengan aktifitas seksual ....	60

Tabel 4.15 Hubungan Distribusi seksualits dengan aktifitas seksual .....	61
Tabel 4.16 Model Summary Anlisis Multivariat aktivitas seksual wanita.....	
menopause.....	62
Tabel 4.17 Hasil analisis multivariate regresi linier terhadap dimensi.....	
seksualitas dengan aktifitas seksual wanita menopause .....	63



## DAFTAR PUSTAKA

1. Yuliana, Siti (2009) *Perbedaan antara kemandirian lansia yang ada di keluarga dengan yang ada dip anti werdha*. Diakses tanggal 28 November 2014
2. Departemen Kesehatan RI (2010). *Profil kesehatan Indonesia 200*. Jakarta: Depkes Ford, J.N., Shaluhiah, Z., & Suryoputro, A. (2007). A. rather benign sexual culture: sociosexual lifestyle of youth in urban central Java, Indonesia. *Population, Space and Place*, 13,59-76
3. Sulianti, A. (2007). *Buka tabir permasalahan hubungan intim pada wanita menopause*.
4. McCoy, L., N. (2002). *Longitudinal study of menopause and sexuality*. *Acta Obstet Gynecol Scand.*, 81, 617-622
5. Dwi Lestari (2010). *Gambaran pengetahuan lansia dikalirejo*
6. Wiknjosastro (2007), *Buku acuan pelayanan kesehatan pada lansia*, Jakarta Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo
7. Varney (2014), *Buku Ajar wanita menopause*, Jakarta
8. Notoatmodjo (2010) *Metode Penelitian Kesehatan* Jakarta PT. Rineke Cipta
9. Baziad, A. (2008). *Endokinologi ginekologi*. Jakarta: Media Aesculapis Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
10. Bassoon, R& Leiblum, S., et al. (2004). Revised definition of women's sexual dysfunction. *Journal Sex Med*, 1, 40-8
11. Berek, S. J. (2007). *Gynecology*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

12. Goncalves, R & Merighi, MAB. (2009). Reflection on sexuality during the climacteric. *Latino-am Enfermagem*, 17, 160-6
13. Kozier, B., Erb, G., & Berman, J. A. (2000). *Fundamental of Nursing: Concept, process and practice*. New Jersey: Prentice Hall Health.
14. Dennerstein, L & Lehert, P. (2004). Women's sexual functioning, lifestyle, mid-age, and menopause in 12 European countries. *Menopause*, 11, 778-85
15. Nappi, R & Lachowsky, M. (2009). Menopause and sexuality: Prevalence symptoms and impact on quality of life. *Maturitas*, 63, 138-141
16. Nisar, N & Sohoo, A, N. (2009). Frequency of menopausal symptoms and their impact of women: a hospital based survey. *The Journal of Sexual Medicine*, 6, 2134-2153
17. Oton, A. D. (2003). *Psychiatric nursing: Biological and Behavioral concept*. United states of America: Delmar Learning Thompson Learning.
18. Pakasi, S, L. (2000). *Menopause: Masalah dan penanggulangannya*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
19. Pitkin, J. (2009). Sexuality and the menopause. *Elseiver*, 23, 33-52
20. Pengalaman seksualitas..., Puspita Palupi, FIK UI, 2010
21. Poerwandari, K. E. (2009). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*.
22. Wood, M. J. (2010). Negotiating sexual agency: Post Menopausal women's meaning and experience of sexual desire. *Qualitative Health Research*, 17, 189-200

23. Youngkin, E. Q., & Davis, M. (1998). *Women's health: A primary care clinical guide*. United States of America: Appleton & Lange
24. Genazzani, A. R., Gambacciani, M. & Slimoncini, T. (2007). Menopause and aging, quality of life and sexuality. *Climacteric*, 10, 88-96
25. Clarke, H., L. (2006). Older women and sexuality: Experiences in marital relationship across the life course. *Canadian Journal on aging*, 25, 129-140
26. DeLamater, J & Karraker, A. (2009). Sexual functioning in older adult. *Current Psychiatry Report*, 11, 6-11
27. Hidayana, I. (2004). *Seksualitas: Teori dan Realitas*. Jakarta: FISIP UI.
28. Hunter, M. (1996). Depression and the menopause. *British Medical Journal*, 313, 1217-1218
29. Jinzhu, L & Eden, J. (2007). Experience and attitudes toward menopause in Chinese women living in Sydney: A cross sectional survey. *Maturitas*, 58, 359-365
30. Joseph, L & Mayo. (2000). A natural approach to menopause. *Advanced Nutrition Publication*, 5, 5-13.
31. Kaulagekar, A. (2010). Menopause and femininity: Qualitative enquiry into menopause of urban women from Pune, Maharashtra. *Anthropologist*, 12, 23-26
32. Journal Kesehatan Masyarakat, (2013) *Hubungan kecemasan dan aktivitas fisik dengan kehidupan seksual pada wanita menopause*, UNDIP diakses tanggal 20 Februari 2015

33. Rowland, L. D & Inrocci, L. (2008). *Sexual and gender identity disorders*. New Jersey: John Wiley & Sons.
34. Schultz-Zehden, B & Rosemeier, H. (1998). Medizin-psychologische aspect des klimakterium. *Psychomed*, 7, 217-22.
35. Scorge, O. J., Scaffer, I. J., Halvorson., Hoffman, L. B., Bradshaw, D. K., & Cunningham, G. J. (2008). *Williams gynecology*. China: The McGraw-Hill Companies
36. Sherwood, L. (2010). *Human physiology: From cells to systems*. Unites States: Brook/Cole Cengage Learning
37. Mahayuni, 2010. *Faktor-faktor yang memperngaruhi aktivitas seksual pada wanita perimenopause*, Denpasar
38. Hidayana, I. (2004). *Seksualitas: Teori dan Realitas*. Jakarta: FISIP UI
39. Puspita (2010) *Pengalaman seksualitas perempuan menopause di wilayah kerja puskesmas kecamatan pasar rebo Jakarta timur*
40. Suparyanto, (2002). *Faktor-faktor yang mempengaruhi menopause*. Jakarta
41. Notoatmodjo, (2013). *Prilaku Kesehatan Masyarakat*, Jakarta
42. Winda, (2001), *Konseling pasangan suami istri tentang aktivitas seksual*, Surabaya
43. Lidia (2008), *Hubungan antara kecemasan dengan ktivitas dan fungsi seksual wanita usia lanjut di kabupaten Purworejo, Bandung*

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Makna seksualitas dalam penelitian ini dikategorikan dalam aktivitas seksual. Aktifitas seksual pada masa menopause menimbulkan berbagai keluhan fisik yang menjadikan para wanita menopause membutuhkan informasi kesehatan. Dimana aktivitas seksual dipengaruhi oleh dimensi seksualitas antara lain : dimensi fisiologis, dimensi psikologis dan dimensi social budaya.
- b. Terdapat hubungan antara diimensi hasrat seksual dengan aktifitas seksual pada wanita menopause, dimensi hasrat sek berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap aktifitas seksual. Begitu juga dengan forplay menunjukkan bahwa sebagian besar wanita menopause di SMA Negeri di kota Palembang sebelum melakukan hubungan dengan pasangan melakukan pemanasan terlebih dahulu.
- c. Tidak ada hubungan antara dimensi citra tubuh dengan aktifitas seksual pada wanita menopause di SMA Negeri dikota Palembang. Berdasarkan uji multivariate dengan regresi linier didapatkan  $t$  hitung  $<$  dari  $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak, artinya dimensi citra tubuh tidak berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap aktifitas seksual. Begitupun dengan presentasi diri tidak

ada hubungan antara dimensi persentasi diri dengan aktifitas seksual pada wanita menopause di SMA Negeri dikota Palembang. Begitupun hasil multivariate menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $<$  dari  $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak, artinya dimensi persentasi diri tidak berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap aktifitas seksual.

- d. Tidak ada hubungan antara dimensi pengetahuan dengan aktifitas seksual pada wanita menopause di SMA Negeri dikota Palembang. Hasil multivariate menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $<$  dari  $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak, artinya dimensi pengetahuan tidak berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap aktifitas seksual. Begitu pula riwayat penyakit tidak ada hubungan antara dimensi riwayat penyakit dengan aktifitas seksual pada wanita menopause di SMA Negeri dikota Palembang. Dari hasil uji multivariate didapatkan bahwa dimensi riwayat penyakit tidak berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap aktifitas seksual.
- e. Dari beberapa dimensi yang dilakukan peneltian hanya variabel dimensi hasrat seksual , persentasi diri dan pengetahuan yang paling dominan mempengaruhi aktivitas seksual.

## 5.2 SARAN

### 5.2.1 Bagi Peneliti

Memberikan wawasan pada peneliti mengenai dimensi seksualitas yang terkait dalam dimensi psikologi, dimensi psikologis dan dimensi sosialbudaya dan factor-faktor yang mempengaruhi aktivitas seksual terutama pada guru di SMA Negeri dikota Palembang.

### 5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Para guru gambaran tentang kebutuhan seksualitas khususnya pada masa menopause yang sebenarnya hal ini masih dianggap tabu oleh masyarakat maupun di kalangan tenaga kesehatan sendiri. Para guru akan dapat meningkatkan pemahamannya khususnya mengenai aspek seksualitas yang tidak hanya terbatas pada dimensi fisiologis saja melainkan dimensi lainnya yaitu psikologis dan sosiobudaya

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi para guru sebagai landasan dalam upaya meningkatkan kesehatan seksualitas khususnya pengembangan program-program *health promotion* mengenai kesehatan seksualitas di kalangan perempuan menopause karena program kesehatan yang berkaitan dengan seksualitas pada masa menopause saat ini belum terdapat di tatanan pelayanan kesehatan.

### 5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini bagi pendidikan dapat menjadi landasan dalam mengembangkan program kurikulum terkait dengan seksualitas khususnya pada perempuan menopause dan mengembangkan kompetensi pembelajaran pada mahasiswa mengenai seksualitas dan kesehatan reproduksi pada wanita menopause. Dan dapat dijadikan untuk perkembangan ilmu dan memperkaya wawasan terkait seksualitas dengan berbagai dimensinya pada perempuan menopause. Perlu adanya penelitian lanjutan dari hasil penelitian ini mengenai eksplorasi secara mendalam tentang dimensi psikologis dan sosiobudaya.

### 5.2.4 Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi acuan untuk meningkatkan pengetahuan dalam melakukan aktivitas seksual pada masa menopause dan menjadi sarana informasi bagi responden dalam menambah wawasan aktivitas seksual terutama bagaimanakan cara meningkatkan hasrat seksual pada masa menopause.

Dalam melakukan aktivitas seksual dibutuhkan komunikasi yang baik sesama pasangan sehingga masing-masing pasangan akan mencapai klimaks atau kenikmatan dalam berhubungan serta perlunya olah raga dalam menjaga stamina sehingga dapat melakukan aktivitas seksual dengan sehat. serta perlunya melakukan koneling pada wanita menopause untuk memperoleh tempat konsultasi khususnya menagtasi masalah aktivitas seksual.